

FOKUS JATENG

SELASA, 11 FEBRUARI 2020

www.suaramerdeka.com • epaper.suaramerdeka.com

17



SM/ Hari Santoso

PILAR KEBANGSAAN: Anggota MPR Agustina Wilujeng Pramestuti berfoto bersama mahasiswa dalam acara sosialisasi empat pilar kebangsaan di Gedung ICT Undip, kemarin. (45)

Konsisten Menjaga Pancasila

SEMARANG-Semua pihak butuh menjaga diterapkannya Pancasila secara baik, benar, dan konsisten. Pasalnya, pada masa lalu ideologi negara dan falsafah hidup bangsa ini, pernah juga diselewengkan. Hal paling utama pada waktu itu untuk kepentingan melanggengkan kekuasaan pihak tertentu. Pancasila sesungguhnya pedoman dalam kehidupan berpolitik, berbangsa, dan bernegara yang sesuai dengan kepribadian rakyat Indonesia.

”Selain ancaman dari luar yang ingin menggantikan pandangan hidup bangsa ini, yang dibutuhkan sekarang adalah menjaga pelaksanaan Pancasila secara murni dan konsekuen. Landasan hidup bangsa ini sebagaimana diketahui lahir dan digali juga untuk mempersatukan keberagaman di Tanah Air,” tutur Guru Besar Ilmu Politik Undip, Budi Setiyono, kemarin.

Dia hadir sebagai pembicara sosialisasi empat pilar kebangsaan bersama Anggota MPR, Agustina Wilujeng, dan anggota BEM Undip, Dian. Forum itu digelar di Gedung ICT dengan dihadiri ratusan mahasiswa dari berbagai kampus.

Budi menyatakan, Pancasila merupakan kesepakatan bersama pendiri bangsa. Bangsa ini lahir atas konsensus mempersatukan suku, agama, dan ras yang berbeda-beda.

”Pada prinsipnya Pancasila telah terbukti menjadi pegangan bangsa ini. Direkatkan dalam Pancasila, persatuan dan kesatuan nasional selalu terjaga,” tutur Wakil Rektor I Undip itu.

Agustina Wilujeng merasakan semakin tergerusnya nilai dan adat istiadat ketimuran dewasa ini. ”Padahal akar tradisi dan budaya bangsa ini sepenuhnya tercantum dalam Pancasila,” tutur Wakil Ketua Komisi X DPR ini.(H41-45)